Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris. Saat ini sebagian besar penduduk Indonesia telah memanfaatkan banyak sumber daya alam yang berasal dari sektor pertanian. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan di Indonesia, baik dalam pekerjaan maupun untuk kebutuhan pangan sehari-hari. Keadaan alam Indonesia yang sangat kaya dengan memiliki banyak akan sumber daya alam. Salah satu alasan kenapa Indonesia bisa memiliki banyak sekali sumber daya alam adalah dikarenakan Indonesia memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan yang dapat menyebabkan pertanian di Indonesia menjadi sangat beragam.

Jawa Barat merupakan daerah yang memproduksi tanaman hias tertinggi kedua jika dibandingkan dengan hasil produksi dari Pulau Jawa lainnya. Jawa barat memiliki curah hujan yang tinggi yang dapat mengakibatkan tanah menjadi subur yang bisa berdampak sangat baik untuk penanaman tanaman hias di Jawa Barat. Luas panen yang dimiliki oleh Jawa Barat juga sangat luas untuk melakukan penanaman tanaman hias potong maupun tanaman hias menggunakan pot, karena memiliki banyak lahan produksi di dataran tinggi maupun di dataran rendah yang menyebabkan banyak sekali masyarakat yang memiliki pekerjaan menjadi seorang petani.

Tabel 1 Produksi tanaman florikultura (hias) di Pulau Jawa tahun 2017-2020

Ш	Tabel 1 Floddksi, talianian Holikultula (mas) di Fulad Jawa tahun 2017-2020		
90	Tahun 🕻 📸 🤚	Sekellain Vokasi	Jumlah
ogor) Bog	2020	Collegawa Barattional Studies	191.575.802
		Jawa Tengah	179.059.298
		Jawa Timur	321.816.091
		D.I. Yogyakarta	1.827.814
	2019	Jawa Barat	261.167.091
		Jawa Tengah	203.595.344
		Jawa Timur	405.299.719
		D.I. Yogyakarta	1.384.496
		Jawa Barat	260.338.472
	2018	Jawa Tengah	214.779.520
	2018	Jawa Timur	384.036.233
		D.I. Yogyakarta	942.965
	2017	Jawa Barat	226.876.381
0		Jawa Tengah	104.460.212
7	2017	Jawa Timur	350.471.736
0		D.I. Yogyakarta	1.032.589
4			

Sumber : BPS (2021)

Pada Tabel 1 menunjukan hasil produksi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 yang mengalami peningkatan dan penurunan peminat dalam masyarakat untuk memelihara tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna bunga, dan maupun bunganya yang sering digunakan untuk menjadi penghias pekarangan rumah maupun menghias didalam rumah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Tanaman hias merupakan salah satu jenis komoditas agribisnis yang mempunyai dua macam tanaman hias antara lain tanaman hias bunga potong maupun tanaman hias pot yang memiliki masa depan yang yang baik sehingga kebutuhan akan tanaman hias bisa semakin meningkat. Di masa *pandemic* seperti sekarang ini tanaman hias banyak digemari dan sudah menjadi trend di kalangan masyarakat. Banyak masyarakat yang memelihara tanaman hias di rumah mereka untuk menemamani keseharian mereka dikala stay at home. Selain itu juga tanaman hias bisa membawa suasana dirumah menjadi lebih sejuk, asri dan tentunya jika kita melihatnya suasana diri kita akan menjadi rileks. Hal itu yang membuat adanya permintaan konsumen yang ingin membeli tanaman hias di perusahaan Gonku Landscpae and Nursery selain untuk dipelihara secara pribadi dikalangan rumah dan ada pula untuk digunakan sebagai pembuatan landscape. Permintaan terhadap tanaman hias di Gonku landscape and Nursery dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Permintaan terhadap tanaman hias di Gonku Landscape and Nursery = 2017-2020

2017 2020		
No	Konsumen	Jumlah Tanaman
1	Bapak Huda	5150
2	Ibu Cylien	1730
3	Bunda Salsa	493
4	PIK	1454
5	Ibu Shelly	4628
	No 1 2 3 4 5	1 Bapak Huda 2 Ibu Cylien 3 Bunda Salsa 4 PIK

Sumber: Gonku Landscape and Nursery (2021)

Perusahaan menghasilkan banyak tanaman hias setiap produksinya. Memiliki system pemasaran yang kurang maksimal karena masih mengandalkan system promosi secara langsung terhadap konsumen yang menyebabkan lingkup pasar perusahaan masih kecil dibandingkan dengan pesaing. Keadaan perusahaan sebelum melakukan pengembangan bisnis memang cukup baik namun setelah adanya pandemic pendapatan perusahaan turun sangat drastis dan banyak juga tanaman hias yang rusak dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membuat terhambatnya konsumen untuk membeli tanaman hias secara langsung dengan datang ke perusahaan dan juga dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat berkembang saat ini yang mempengaruhi masyarakat dalam pemakaian teknologi disegala hal aktivitas mereka setiap harinya terutama dalam berbelanja dan dalam melakukan bisnis. Mudahnya akses yang diberikan oleh teknologi saat ini yang membuat masyarakat mudah mendapatkan informasi mengenai produkproduk yang sedang mereka butuhkan tanpa membutuhkan pengorbanan yang besar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pengguna internet dari tahun ke tahun seperti pada Gambar 1.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

INDONESIA

Gambar 1 Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 Sumber: Detikinet (2021)

Pada Gambar 1 menunjukan sebanyak 73.7% atau sebanyak 202.6 juta jiwa populasi masyarakat di Indonesia yang merupakan sebagai pengguna internet. Dengan melihat banyaknya pengguna internet di Indonesia yang dapat memberikan dampak yang besar dalam perdagangan yang dilakukan melalui *online*. Di masa *bandemic* Covid 19 seperti ini yang mengharuskan kita melakukan segala aktivitas dirumah yang memberikan dampak juga untuk masyarakat melakukan pembelian suatu kebutuhan melalui e-commerce. Dikarenakan banyaknya masyarakat yang melakukan pembelian melalui media *online* para pemilik bisnis dan usaha pun banyak yang melakukan promosi dan penjualan produk dari toko mereka melalui **2**-commerce. Hal tersebut juga membuat trend baru dikalangan masyarakat untuk melakukan pembelian melalui e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, BukaLapak, Lazada dan lair Zain. Dalam hal ini Gonku Landscape and Nursery dapat memanfaatkan perkembangan teknologi vang sedang terjadi untuk melakukan perluasan promosi kepada produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Selain itu juga pemasaran yang dilakukan melalui online ini melakukannya sangat mudah untuk dilakukan, efektif, dan efesiensi waktu.

1.2 Tujuan

Tujuan Penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis pada perusahaan Gonku Landscape and Nursery berdasarkan analisis SWOT

Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial